

ABSTRAK

Izzatin Hikmiyah, 111511133045, Hubungan Antara *Sensation-seeking* dengan *Smartphone Addiction* Pada Generasi Z, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019, xvii+92 halaman, 11 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *sensation-seeking* dengan *smartphone addiction* pada generasi Z. Penelitian ini didasari oleh adanya fenomena semakin meningkatnya tingkat adiksi *smartphone* pada generasi Z khususnya kelompok remaja. Teori yang digunakan pada variabel *sensation-seeking* mengacu pada teori Zuckerman (1979). Sedangkan, pada variabel *smartphone addiction* mengacu pada teori Kwon dkk. (2013).

Tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *survey*. Subjek penelitian ini adalah generasi Z yang berada pada kelompok usia remaja yang memiliki tahun kelahiran 1997-2007. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 196 orang. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *sensation-seeking Sensation-seeking Scale form V (SSS-V)* (Zuckerman, 1979) yang berjumlah 40 aitem ($\alpha=0,78$) dan skala *smartphone addiction Smartphone Addiction Scale (SAS)* (Kwon dkk., 2013) yang telah ditranslasi oleh Rahmadyan (2017) berjumlah 33 aitem ($\alpha=0,911$).

Teknik analisis data menggunakan analisis *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh hubungan yang positif ($r=0.000$ $p=0,306$). Nilai korelasi yang didapat bernilai positif artinya semakin tinggi *sensation-seeking* maka *smartphone addiction* pada generasi Z akan tinggi pula. Hasil penelitian ini memberi catatan penting bahwa dalam menggunakan teknologi media informasi perlu adanya batasan dalam menggunakan, khususnya pada remaja yang berada pada kelompok generasi Z.

Kata kunci: *Sensation Seeking, Smartphone Addiction, Generasi Z*

Daftar Pustaka, 68 (1979-2019)